



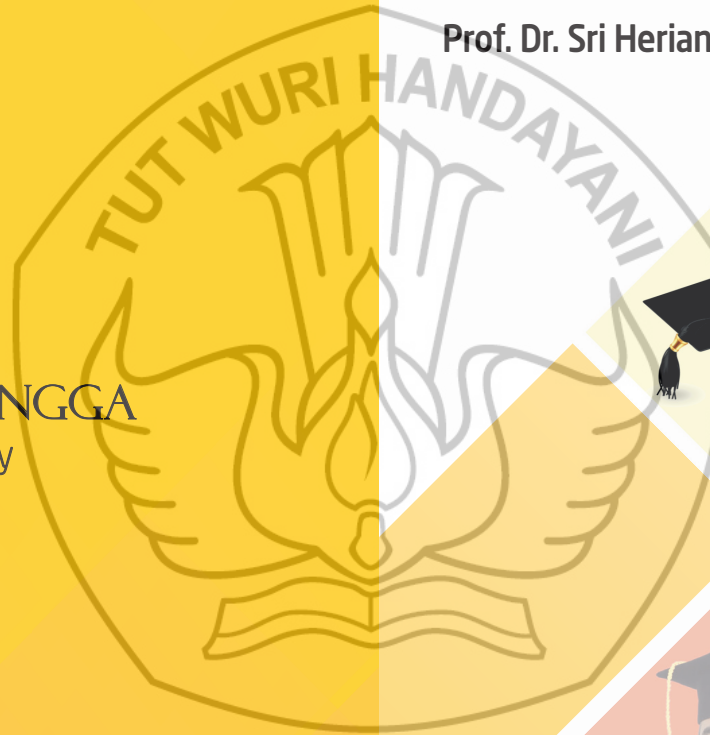
PIDATO PENGUKUHAN

STRATEGI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DALAM MENJAGA KETAHANAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Prof. Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si.



UNIVERSITAS AIRLANGGA
Excellence with Morality



Disampaikan pada
Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Ekonomi dan Keuangan Mikro Islam
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga di Surabaya
pada Hari Rabu, Tanggal 10 Mei 2023

STRATEGI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DALAM MENJAGA KETAHANAN PEREKONOMIAN NASIONAL



Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Ekonomi dan Keuangan Mikro Islam
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
di Surabaya pada Hari Rabu, Tanggal 10 Mei 2023

Oleh

SRI HERIANINGRUM



Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua,

Yang terhormat,

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga,

Rektor Universitas Airlangga,

Ketua, Sekretaris dan Anggota Senat Akademik Universitas Airlangga,

Para Wakil Rektor Universitas Airlangga,

Sekretaris Universitas Airlangga,

Para Dekan dan Wakil Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Airlangga,

Para Direktur dan Wakil Direktur Sekolah di Lingkungan Universitas Airlangga

Para Direktur Direktorat di Lingkungan Universitas Airlangga,

Para Guru Besar Universitas Airlangga dan Guru Besar Tamu,

Para Ketua dan Sekretaris Badan, Lembaga, Pusat dan Unit Kerja di Lingkungan Universitas Airlangga,

Para Ketua Departemen, Koordinator Program Studi di Lingkungan Universitas Airlangga,

Para Sejawat Dosen dan segenap civitas Akademika Universitas Airlangga,

Para Pengurus dan Anggota Ikatan Ahli Ekonomi Islam, Masyarakat Ekonomi Syariah, Badan Wakaf Indonesia, Badan Zakat Nasional baik di Pusat dan Jawa Timur

Para Hadirin, Kerabat, Keluarga dan Undangan yang saya hormati.

Pada kesempatan yang penuh keberkahan ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha

Esa, yang telah melimpahkan, berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat berkumpul bersama untuk mengikuti **Sidang Universitas Airlangga**. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa mengikuti petunjuk dan jejak langkah beliau hingga akhir zaman. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Saya sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada hadirin atas kehadiran, perhatian, dan kesediaannya untuk menghadiri Sidang Universitas Airlangga dalam rangka pengukuhan saya sebagai Guru Besar Universitas Airlangga dalam Bidang Ekonomi dan Keuangan Mikro Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Saya menyadari bahwa pengangkatan sebagai Guru Besar merupakan suatu amanah dan tanggung jawab besar sebagai seorang dosen. Guru Besar merupakan jabatan akademik tertinggi namun bukan berarti titik akhir tujuan seorang dosen. Pengangkatan sebagai Guru Besar merupakan amanah yang harus sungguh-sungguh saya jalankan dan kontribusikan pada pengembangan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan yang penuh berkah ini, perkenankanlah saya menyampaikan pidato orasi ilmiah di mimbar akademik yang terhormat ini dengan judul: **STRATEGI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DALAM MENJAGA KETAHANAN PEREKONOMIAN NASIONAL**

PENDAHULUAN

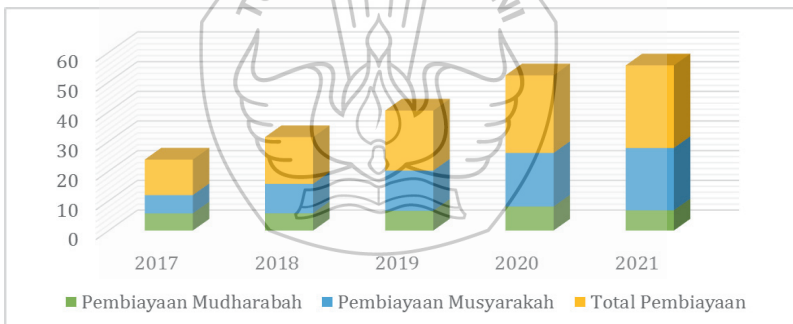
Perekonomian nasional telah beberapa kali mengalami guncangan, baik disebabkan karena dampak dari faktor eksternal maupun internal. Dimulai dari terjadinya pandemi covid-19, kemudian konflik perang Rusia-Ukraina, dan yang terakhir

munculnya resesi global. Peristiwa-peristiwa ini sangat berdampak pada perekonomian nasional, termasuk kelangsungan hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), utamanya pada usaha mikro dan ultra mikro. Jika pada Krisis moneter 1998, UMKM menjadi unit ekonomi yang paling resisten terhadap guncangan, namun pada masa pandemi covid-19 sampai dengan terjadinya resesi global dalam beberapa waktu terakhir, mayoritas usaha mikro belum mampu bertahan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh data survei dari Badan Pusat Statistik di Triwulan III pada tahun 2020. Sebanyak 67,77% dari 28.923 Usaha Mikro dan Kecil yang disurvei oleh BPS jatuh akibat covid-19 karena terjadinya penurunan pendapatan usaha.

Lebih lanjut lagi hanya 16,13% Usaha Mikro dan Kecil yang telah mendapatkan bantuan berupa modal usaha, sedangkan 83,72% belum mendapatkan bantuan (Badan Pusat Statistik, 2020). Salah satu alasan belum didapatkannya bantuan pada UMKM menurut Bappenas pada Desember 2020 adalah karena jalur sosialisasi yang digunakan mayoritas menggunakan jalur formal seperti lembaga keuangan perbankan, sehingga mayoritas UMKM yang bersifat non-formal (tidak dapat mengakses perbankan) tidak mengetahui adanya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) atau tidak mengetahui cara untuk mengakses bantuan tersebut (Bappenas, 2020). Salah satu lembaga ekonomi yang dekat dengan pelaku bisnis mikro maupun kecil dan berperan dalam mengatasi permasalahan UMKM adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Lembaga Keuangan Mikro Syariah merupakan lembaga yang bertujuan mendukung aktivitas bisnis masyarakat terutama masyarakat kecil yang didasarkan pada hukum Islam. Dalam ruang lingkup lembaga keuangan ini, Islam menekankan pembiayaan yang didasarkan kepada keuntungan dibandingkan dengan bunga, karena dalam usaha mendapatkan keuntungan tentunya terdapat risiko dan manfaat yang harus disesuaikan dengan siklus bisnis

yang terjadi sehingga praktik keuangan yang didasarkan atas keuntungan lebih menjunjung tinggi keadilan (Kaleem & Ahmed, 2010).

Perkembangan peran LKMS dalam memberikan pembiayaan pada sektor usaha, dapat dilihat pada gambar 1. LKMS dalam memberikan pembiayaan untuk usaha produktif terdiri dari beberapa akad diantaranya adalah akad Mudharabah dan akad Musyarakah. Mudharabah adalah akad di antara dua belah pihak dimana salah satu pihak sebagai penyedia dana (*shahibul maal*) dan pihak lain sebagai pengelola dana (*mudharib*), sedangkan Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua belah pihak di mana masing-masing pihak berkontribusi pada modal maupun tenaga dengan pembagian sesuai porsi tanggung jawab yang disepakati bersama.



Gambar 1. Perkembangan Pembiayaan yang disalurkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah
(Sumber: Statistik IKNB Syariah Otoritas Jasa Keuangan)

Gambar 1 menunjukkan peningkatan total pembiayaan yang disalurkan oleh LKMS dari tahun 2017 hingga 2021. Pembiayaan Musyarakah memiliki porsi yang lebih besar daripada Pembiayaan Mudharabah, namun secara tren keduanya meningkat dari tahun ke tahun. Hingga tahun 2021, LKMS telah menyalurkan total

pembiayaan berbasis kerjasama sebesar Rp 27,81 Miliar yang terdiri dari Pembiayaan Mudharabah sebesar Rp 6,79 Miliar dan Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp 21,02 Miliar. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi riil LKMS terhadap perputaran ekonomi pada level keuangan mikro senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Kontribusi ekonomi dan keuangan mikro sangat penting dalam menjaga ketahanan perekonomian nasional, dimana ketahanan ekonomi nasional didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara dalam mengatasi krisis dengan melakukan pembaharuan melalui proses transformasi ekonomi yang dinamis, dan dapat diukur berdasarkan tingkat GDP dan ketenagakerjaan (Kakderi & Tasopoulou, 2017). Aktivitas Ekonomi Islam termasuk LKMS sangat mendukung tercapainya ketahanan ekonomi nasional yang tangguh. Bahkan usaha untuk mencapai ini dalam sudut pandang kemaslahatan Islam masuk dalam kategori *fardhu kifayah*. LKMS mengintegrasikan fungsi komersial dan fungsi sosial dimana hal ini menjadi ciri khas LKMS, sehingga di samping mendorong perekonomian nasional juga mampu menurunkan kemiskinan dan menciptakan distribusi pendapatan yang adil (Herianingrum & Syapriatama, 2019; Widodo, 2019; Martiana & Rahmanto, 2021). Saat ini capaian ketahanan ekonomi Indonesia cukup kuat, antara lain pertumbuhan ekonomi pada akhir semester I tahun 2022 mencapai kisaran 4,9 persen sampai dengan 5,2 persen. Laju inflasi mencapai 4,35 persen, hal ini terutama dipicu gejolak harga komoditas global sebagai dampak pemulihan ekonomi dan naiknya tensi geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Realisasi pendapatan negara semester I tercapai sebesar Rp1.317,2 triliun atau tumbuh 48,5 persen atau mencapai 58,1 persen dari target Pagu Perpres Nomor 98 Tahun 2022. Dan realisasi belanja negara mencapai Rp1.243,6 triliun atau lebih tinggi 6,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021.

Kontribusi LKMS Pada Perekonomian Nasional

Lembaga Keuangan Mikro yang berdasarkan prinsip Syariah muncul dari adanya kebutuhan kelompok masyarakat miskin dan usaha mikro yang tidak mampu menjangkau lembaga keuangan formal seperti perbankan umum maupun perbankan Syariah (Syarifudin & Nuryanti, 2021). Hal ini menarik untuk diselidiki karena di Indonesia UMKM yang dikelola oleh pengusaha kecil dan modal kecil ini bersama-sama dengan Lembaga Keuangan Mikro, justru menjadi tiang penyangga perekonomian nasional. Sebagaimana data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah, kemampuan penyerapan tenaga kerja hingga 97% dan penghimpunan investasi tercapai hingga 60,4% dari total investasi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2021). Dengan demikian, peran UMKM ini wajib didukung oleh ekosistem keuangan yang memadai, termasuk di dalamnya keterlibatan dan kontribusi Lembaga Keuangan Mikro dalam mengiringi perkembangan usaha mikro serta memitigasi segala risiko dan permasalahan yang ada. Munculnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada usaha mikro dengan dukungan penyediaan modal maupun pemberian pemberdayaan sekaligus juga pendistribusian dana keuangan sosial Islam (KNEKS, 2019; Herianingrum *et al.* 2019).

Ada beberapa jenis LKMS di Indonesia antara lain berwujud BMT (Baitul Maal wat Tamwil), Koperasi Syariah dan Bank Wakaf Mikro. Ketiga Lembaga keuangan Mikro Islam tersebut memiliki persamaan yakni dalam hal membiayai usaha mikro dan ultra mikro. Namun terdapat sedikit perbedaan, salah satunya Baitul Maal wat Tamwil yang merupakan lembaga keuangan mikro dimana operasionalnya menggunakan prinsip bagi hasil,

mendukung pemberdayaan kaum fakir miskin, dan didirikan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem keuangan Islam (Pertiwi, Herianingrum, Muhtadi & Muhammad, 2020). Koperasi syariah merupakan aktivitas usaha yang bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan, dan investasi berdasarkan penerapan sistem bagi hasil (syariah). BWM menjadi salah satu LKMS yang berdiri berdasarkan fungsi sosial melalui pembiayaan *Qardhul Hassan* pada pembiayaan awal yang diberikan kepada anggotanya (nasabah).

Berdasarkan data Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) terdapat Pertumbuhan LKMS yang cukup signifikan ditunjukkan dengan jumlah *Baitu Maal wat Tamwil* (BMT), Koperasi Syariah (Kopsyar) dan Bank Wakaf Mikro (BWM) yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, telah terdaftar 4.500 BMT yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 150.223 gerai Koperasi Syariah di Indonesia, dengan jumlah Koperasi Simpan Pinjam



Gambar 2. Jumlah Pelaku Lembaga Keuangan Mikro Syariah
(Sumber: Statistik IKNB Syariah OJK)

dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebanyak 2.253 unit dengan anggota sebanyak 1,4 juta orang. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 2022, terdapat 62 BWM di Indonesia dengan total 55 ribu nasabah, dengan akumulasi penyaluran pembiayaan sebesar Rp 87,2 miliar.

Berdasarkan gambar 2 di atas terlihat perkembangan jumlah pelaku LKMS meningkat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 29 juta LKMS di Indonesia. Setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah LKMS yang cukup signifikan. Seperti yang terjadi pada tahun 2018 misalnya, persentase peningkatan menyentuh angka 100% dari tahun sebelumnya, yaitu dari 29 juta LKMS menjadi 59 juta LKMS. Artinya 30 juta LKMS telah didirikan dalam kurun waktu satu tahun. Hal ini tentu diimbangi dengan kenaikan total aset LKMS yang meningkat secara signifikan dari tahun 2017 sebesar Rp 114 miliar menjadi Rp 278 miliar pada tahun 2018. Pada tahun 2019 hingga 2021 beberapa aspek juga mengalami kenaikan setiap tahunnya baik dinilai dari pelaku LKMS serta total aset yang dimiliki LKMS. Melalui kedua grafik pada gambar 2 dan 3, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara jumlah



Gambar 3. Total Aset Lembaga Keuangan Mikro Syariah

(Sumber: Statistik IKNB Syariah OJK)

LKMS yang didirikan dengan total aset LKMS yang dikelola, dimana semakin banyak jumlah LKMS, semakin besar aset yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan total aset yang dimiliki, LKMS diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan yang akan disalurkan kepada nasabah, khususnya UMKM.

Akumulasi peran LKMS yang signifikan terhadap perekonomian, utamanya dalam menjaga ketahanan perekonomian nasional, salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh LKMS dalam kontribusinya untuk menjaga ketahanan perekonomian nasional yang kuat, adalah melalui pemberdayaan UMKM (Dina *et al.*, 2022). *Pertama*, menurut Peraturan Pemerintah No.7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP No. 7/2021 atau PP UMKM) UMKM dibedakan berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan tahunan yang dihasilkan.

1. Berdasarkan modal usaha (kekayaan bersih) yang harus dimiliki. Usaha Mikro wajib memiliki modal usaha maksimal sebesar Rp 1 Miliar. Usaha Kecil modal usaha yang dimiliki harus mencapai Rp 1 – 5 miliar. Sedangkan klasifikasi usaha Menengah harus memiliki modal usaha sebesar Rp 5 – 10 miliar. Adapun modal usaha yang dihitung tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha.
2. Berdasarkan hasil penjualan tahunan yang didapat oleh UMKM juga dibagi berdasarkan tiga klasifikasi. Pertama, usaha Mikro menghasilkan penjualan tahunan setidaknya maksimal sebesar Rp 2 miliar. Usaha akan tergolong Kecil apabila mampu menghasilkan penjualan tahunan sebesar Rp 2 – 15 miliar. Sedangkan usaha yang diklasifikasikan Menengah adalah usaha dengan tingkat penjualan sebesar Rp 15 – 50 miliar. Kedua, klasifikasi UMKM berdasarkan PP No. 7/21 di atas, menurut BPS UMKM dapat dikategorikan berdasarkan

jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh usaha tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a. Usaha mikro memiliki maksimal 4 orang tenaga kerja.
- b. Usaha kecil memiliki minimal 5 hingga 19 orang tenaga kerja.
- c. Usaha menengah memiliki minimal 20 hingga 99 orang tenaga kerja.

Strategi LKMS dalam Menjaga Ketahanan Perekonomian Nasional

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah seharusnya diiringi dengan ketersediaan pelayanan keuangan atau optimalisasi pelayanan keuangan oleh Lembaga Keuangan yang telah ada. Peningkatan efektivitas dalam penyaluran pembiayaan tidak hanya bermanfaat bagi UMKM melainkan juga bagi keberlangsungan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Rahman & Dean, 2013). Salah satu cara optimalisasi penyaluran pembiayaan adalah dengan memberikan pemberdayaan sehingga UMKM dapat terus berjalan.

Strategi pemberdayaan penting dilakukan oleh LKMS karena Islam memerintahkan umatnya untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai keadilan dalam masyarakat. Pada dasarnya strategi pemberdayaan dapat memiliki semangat perlawanan terhadap ketimpangan yang selama ini menyebabkan ketidakadilan. Utamanya pada Usaha Mikro yang memiliki proporsi terbesar dengan masih banyaknya usaha yang belum berdaya, sehingga dibutuhkan lembaga keuangan yang mampu menjangkaunya. Karakteristik usaha mikro mayoritas cenderung memiliki tata kelola yang belum baik, tidak memiliki laporan keuangan, ketidakpastian lingkungan bisnis, dan cenderung kurang terpelajar. Islam mengajarkan umatnya menjadi mandiri (termasuk dari segi finansial) namun tetap dalam koridor syariat Islam (tidak

melanggar aturan hukum Islam), oleh karena itu pemberdayaan dilakukan secara Islami.

Adapun strategi yang dilakukan oleh LKMS dalam meningkatkan ketahanan ekonomi adalah:

1. Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam pengentasan kemiskinan
2. Memberikan sumbangan aktif dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat
3. Menciptakan sumber pembiayaan bagi anggota/nasabah dengan prinsip Syariah
4. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung
5. Mengembangkan usaha yang produktif dengan memberikan bimbingan/pendampingan
6. Membantu pengusaha lemah yang tidak mampu mendapatkan modal
7. Menciptakan aktivitas sosial ekonomi di antara pengusaha mikro

Selain strategi yang telah disebutkan diatas, Lembaga Keuangan Mikro Syariah dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. (Herianingrum, *et al.*, 2022) menyatakan bahwa LKMS dapat menjalin kerjasama dengan lebih intensif dalam rangka mengoptimalkan program dan ketercapaian target produk misalnya dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang merupakan agen atau penyalur LKMS terhadap masyarakat kecil. Kerjasama ini nantinya akan meningkatkan jumlah masyarakat miskin yang terbantu dan terberdayakan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Dalam hal memberikan pemberdayaan, LKMS juga dapat menggunakan strategi kolaborasi dengan berbagai macam pihak, misalnya dalam hal ini dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Pesantren (Ummah, Riyadi & Herianingrum, 2018).

Kemudian seiring dengan semakin berkembangnya *financial technology* (fintech), Lembaga Keuangan Mikro Syariah dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut melalui digitalisasi jasa keuangan yang dilakukan untuk menjaga ketahanan ekonomi nasional. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut (Santoso, Canon & Pakaya, 2019):

1. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya teknologi informasi

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pada LKMS, menjadi salah satu strategi yang harus dilakukan untuk menjaga ketahanan ekonomi nasional. Hal ini didukung dengan berkembangnya digitalisasi keuangan atau yang biasa disebut *financial technology*. Namun demikian, perkembangannya harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Peningkatan kualitas SDM dilakukan dengan memberikan pelatihan sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan kemampuan pegawai, meningkatkan motivasi serta meningkatkan produktivitas dan kinerja pegawai lembaga keuangan syariah. Dengan demikian kualitas pelayanan, kecepatan, ketepatan dan efektivitas tujuan LKMS dapat tercapai melalui perkembangan fintech.

2. Inovasi produk dan layanan berbasis digital

Selain meningkatkan kualitas layanan, kemampuan SDM yang bekerja pada LKMS dalam melakukan inovasi produk dan layanan berbasis digital dengan kualitas yang lebih baik juga harus dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mendorong pemberdayaan masyarakat serta UMKM yang lebih giat.

3. Pendidikan dan penjangkauan (*outreach*)

Peran media sosial sebagai salah satu sarana membangun dan memperluas pemahaman masyarakat tentang keuangan

dan bisnis ekonomi berbasis syariah merupakan dorongan nyata bagi peningkatan kualitas keuangan syariah dalam membangun perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat dengan memperkenalkan berbagai macam lembaga dan produk yang ditawarkan di LKMS, khususnya BMT, BWM, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), Pegadaian Syariah, dan lain sebagainya.

4. Kolaborasi dan kerjasama

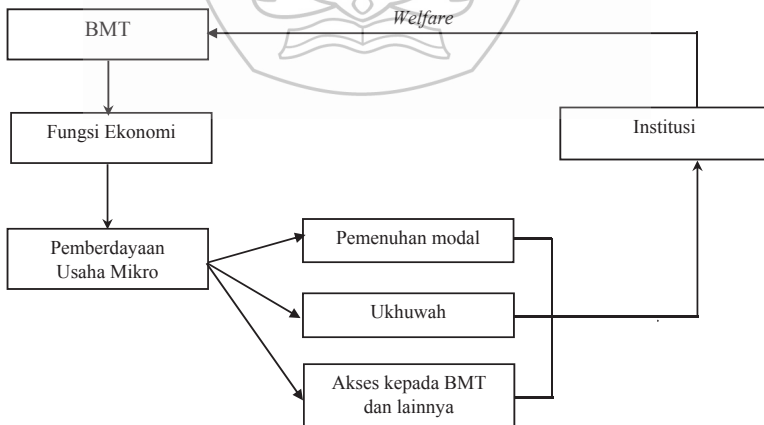
Hal ini perlu dilakukan untuk mewujudkan keinginan kita menjadi yang terdepan dalam pengembangan keuangan syariah global dan memanfaatkan perkembangan sektor jasa keuangan syariah untuk kepentingan bangsa. Dengan demikian penting dilakukan kerjasama antar kementerian, lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah terkait untuk saling mendukung pengembangan sektor jasa keuangan mikro syariah, mengatasi berbagai hambatan pengembangan industri jasa keuangan syariah di era digital, serta secara sinergis melakukan berbagai upaya peningkatan efisiensi dan daya saing sektor jasa keuangan syariah.

5. Peran lembaga keuangan syariah bagi pertumbuhan ekonomi di era digital

Upaya digitalisasi yang dilakukan oleh LKMS juga harus didukung oleh OJK sebagai pengawas lembaga keuangan, yang telah menerapkan pengaturan berbasis risiko yang akan menambah stabilitas sistem keuangan sekaligus memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan berbasis syariah. Dengan demikian, layanan keuangan dapat dilaksanakan dengan aman dan efisien. Adanya peran dari berbagai lembaga dalam mendukung digitalisasi LKMS akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang efektif, khususnya dalam mengurangi kemiskinan melalui

distribusi pendapatan yang adil dan sesuai dengan prinsip syariah.

Model pemberdayaan UMKM melalui BMT dapat dilihat pada gambar 4. BMT selaku pelaku LKMS berperan dalam menjalankan fungsi ekonomi melalui pemberdayaan usaha mikro (UMKM) dengan melakukan 3 (tiga) peran yaitu, pemenuhan modal, menjalankan *ukhuwah Islamiyah* dan memberikan akses kepada BMT lainnya dalam menyalurkan pembiayaannya sekaligus akses kepada lembaga pemerintah (misalnya Dinas Koperasi dan UKM atau Disperindag) maupun perusahaan swasta. Dengan dilakukannya tiga peran tersebut, BMT sebagai pelaku LKMS berkontribusi dalam mensejahterahkan umat serta mengurangi *gap* ekonomi-sosial di antara masyarakat melalui pemberian pemberdayaan dan salah satunya penyaluran pembiayaan dengan akad *mudharabah* (Herianingrum *et al.*, 2019; Prasetya & Herianingrum, 2016; Yulma & Herianingrum, 2016; Musdiana & Herianingrum, 2015)



Gambar 4. Model Pemberdayaan Usaha Mikro Oleh BMT

(Sumber: Herianingrum *et al.*, 2018)

Keberhasilan lembaga keuangan mikro syariah juga dapat dinilai dari kesuksesan pembiayaan yang disalurkan oleh Baitul Maal wat Tamwil kepada umat, salah satunya melalui Pondok Pesantren di seluruh Indonesia. Adapun setidaknya terdapat 6.044 pesantren di Provinsi Jawa Timur. Jumlah itu mewakili 20,87% dari seluruh pesantren di Indonesia (Kementerian Agama, 2018). Sebagian besar pondok pesantren ini memiliki BMT dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa provinsi ini memiliki potensi besar untuk pengembangan BMT. Potensi pengembangan ekonomi syariah juga diperkuat dengan kontribusi UMKM. Berdasarkan sensus ekonomi nasional tahun 2017, jumlah UMKM di Jawa Timur diperkirakan mencapai 9,59 juta unit usaha dengan lebih dari 95% merupakan usaha mikro. Seluruh kontribusi terhadap perekonomian sekitar 54,98% (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2018).

Implementasi model pembiayaan usaha mikro oleh BMT (gambar 4) telah dilaksanakan sebelumnya pada penelitian Herianingrum *et al.* (2018) yang menjelaskan tentang integrasi sosial dan ekonomi BMT dalam meningkatkan pendapatan usaha Mikro. Berdasarkan penelitian tersebut dilakukan pada beberapa usaha mikro untuk mengukur pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan BMT, dana Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) dan keduanya yakni dari dana ZISWAF dan pembiayaan BMT. *Pertama*, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan usaha kecil yang hanya memperoleh pembiayaan dari satu pembiayaan BMT maka memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba bersih hanya di bawah 40% (tabel 1) selama masa pemberian pembiayaan. Informan menyebutkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha dan masih bergantung dengan bank *thithil*.

Tabel 1. Pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima pembiayaan ekonomi dari BMT

Informant	Net Profit		Percentage Increase (%)
	Before	After	
Micro-enterprises 1	Rp 1,000,000,-	Rp 1,200,000,-	20
Micro-enterprises 2	Rp 1,000,000,-	Rp 1,300,000,-	30
Micro-enterprises 3	Rp 500,000,-	Rp 700,000,-	40
Micro-enterprises 4	Rp 5,000,000,-	Rp 7,000,000,-	40

Source: Data processed.

Kedua, melalui dana pembiayaan sosial (ZISWAF) saja, yang umumnya lebih kecil dari pembiayaan ekonomi (*murabahah*, *mudharabah*), usaha mikro kurang mampu mengembangkan usahanya. Adapun kemampuan usaha kecil untuk memperoleh laba bersih di bawah 20% (tabel 2).

Tabel 2. Pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima ZISWAF dari BMT

Informant	Net Profit		Percentage Increase (%)
	Before	After	
Micro-enterprises 5	Rp 500,000,-	Rp 550,000,-	10
Micro-enterprises 6	Rp 800,000,-	Rp 880,000,-	10
Micro-enterprises 7	Rp 500,000,-	Rp 550,000,-	10
Micro-enterprises 8	Rp 3,000,000,-	Rp 600,000,-	20

Source: Data processed.

Tabel 3. Pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima pembiayaan ekonomi dan ZISWAF dari BMT

Informant	Net Profit		Percentage Increase (%)
	Before	After	
Micro-enterprises 1	Rp 1,000,000,-	Rp 1,500,000,-	50
Micro-enterprises 2	Rp 1,000,000,-	Rp 1,400,000,-	40
Micro-enterprises 3	Rp 500,000,-	Rp 700,000,-	40
Micro-enterprises 4	Rp 5,000,000,-	Rp 7,000,000,-	40

Source: Data processed.

Ketiga, untuk menjaga ketahanan usaha mikro dalam menjalankan usahanya maka diperlukan strategi baru bagi LKMS yakni dengan memberikan pembiayaan ekonomi dan bantuan dana ZISWAF. Hal ini dinilai lebih efektif karena dilihat dari kenaikan persentase pendapatan usaha mikro lebih dari 40% (tabel 3) dari sebelum dan sesudah mendapat kedua dana pembiayaan ekonomi dan ZISWAF. Melalui pembiayaan dana sosial (ZISWAF) maupun pembiayaan dari berbagai akad, seperti *murabahah*, *mudharabah*, maka usaha mikro akan lebih mudah menjaga keberlangsungan usahanya.



Gambar 5. BMT Nuansa Umat Jawa Timur

(Sumber: BMTNU Jawa Timur)

Salah satu contoh kesuksesan UMKM yang memperoleh pembiayaan BMT adalah pembiayaan yang disalurkan oleh BMT Nuansa Umat Jawa Timur pada tahun 2020 yang bekerja sama dengan BNI Syariah, yakni menyalurkan pembiayaan sebesar Rp25 miliar kepada lebih dari 100 UMKM, termasuk di antaranya UMKM perempuan di lingkungan pesantren dengan usaha kerajinan tangan. Contoh lainnya, KSPPS BMT Al-Roudloh telah memiliki jumlah anggota yang mencapai 7.448

dengan ekuitas permodalan sebesar Rp5 miliar, dan aset koperasi sebesar Rp28,5 miliar. Penguatan permodalan koperasi dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui koperasi dan UMKM, utamanya ekosistem koperasi yang bergerak di sektor riil (Musdiana, 2016). Keberhasilan pengembangan dan pembiayaan LKMS untuk kesejahteraan masyarakat termasuk kepada para perempuan ini, relevan dengan penelitian Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa peran LKMS sendiri tidak hanya didasarkan pada timbulnya kesetaraan *gender* antara laki-laki dan perempuan melalui kesamaan hak pembiayaan yang diperoleh namun juga dimotivasi oleh pertimbangan bisnis yang pragmatis, yakni LKMS di Indonesia mendukung penuh peran perempuan agar dapat mandiri dan berdaya ekonomi melalui UMKM.



Gambar 6. BNI Syariah Dukung UMKM Wanita di Pesantren
(Sumber: OPOP Jawa Timur, 2020)

SIMPULAN DAN SARAN

LKMS memiliki peran penting dalam membantu memberdayakan umat melalui pembiayaan yang disalurkan kepada UMKM. Tidak hanya menjalankan fungsi ekonomi dalam meningkatkan kualitas pendapatan UMKM, namun LKMS juga berfungsi sosial untuk membentuk hubungan *ukhuwah Islamiyah* di antara anggota dan lembaga yang bekerja sama. Hal tersebut dilakukan tidak lain untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat (*falah*). LKMS juga berperan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional dengan berbagai strategi yang dilakukan, seperti meningkatkan kualitas operasional lembaga dan pelayanan kepada anggota atau nasabahnya. Selain itu, digitalisasi keuangan (*financial technology*) juga berperan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui inovasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh LKMS.

Pangsa pasar LKMS diharapkan dapat meningkat dan semakin banyak UMKM yang mendapatkan pembiayaan untuk kepentingan usahanya. Adapun, salah satu LKMS yang banyak berperan dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM adalah lembaga keuangan mikro syariah berbentuk BMT. Kesuksesan BMT dalam melakukan pembiayaan juga telah terbukti, salah satunya oleh BMT Nuansa Umat di Jawa Timur yang berhasil meningkatkan keberdayaan masyarakat lokal melalui pemberian pembiayaan kepada kelompok pengrajin (UMKM) wanita di Surabaya. Ini baru salah satu contoh saja. Bisa dibayangkan, apabila 82 juta jumlah pelaku LKMS yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia saat ini melakukan pemberdayaan lokal di setiap wilayah kerjanya, maka dapat dipastikan kekuatan dan keberlangsungan ketahanan ekonomi secara agregat dapat terwujud seiring dengan peningkatan kesejahteraan yang terjadi di masyarakat.

Hadirin yang saya hormati

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelum mengakhiri pidato ini, perkenankan saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada saya. Hanya karena kehendak dan ridho Allah SWT, saya bisa mendapat kesempatan berdiri di mimbar yang mulia ini. Sebagai manusia, saya menyadari bahwa saya memiliki banyak keterbatasan dan sisi ketidaksempurnaan, maka apa yang telah saya capai hingga saat ini tidak lepas dari support yang luar biasa dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini diwakili oleh Bapak Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, **Bapak Nadime Anwar Makarim, B.A., M.B.A.**, dan Plt Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, **Prof. Dr. Nizam, Ir., M.Sc** yang telah menyetujui pengangkatan saya sebagai guru besar dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan mikro Islam.

Kepada yang terhormat, Rektor Universitas Airlangga, **Prof. Dr. Muh. Nasih, S.E., MT., Ak., CMA.**, para Wakil Rektor, **Prof. Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih; M.Si, Prof. Dr. Muhammad Madyan, S.E., M.Si., M.Fin; Prof. Dr. Bambang Sektiari Lukiswanto, drh., DEA.**, dan **Prof. Muhammad Miftahussurur, M.Kes., Sp.PD-KGEH., Ph.D.**, yang telah menyetujui, dan memfasilitasi serta mengijinkan pengusulan guru besar saya.

Kepada yang terhormat Ketua Senat Akademik Universitas Airlangga, **Prof. Djoko Santoso, dr., Ph.D., Sp.PD., K-GH., FINASIM** dan Sekretaris Senat Akademik **Prof. Dr. Mustain**

Mashud, M.Si. serta Sekretaris Universitas Airlangga **Dr. Koko Srimulyo, Drs., M.Si.** yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan persetujuan pengusulan pengangkatan saya sebagai guru besar.

Kepada yang terhormat, Direktur Sumber Daya Manusia, **Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P.** beserta staff yang terlibat, Tim Percepatan Guru Besar Universitas Airlangga, **Prof. Dr. Suryanto, M.Si.** serta Tim Penilai Angka Kredit, **Prof. Dr. Dwi Setyawan, S.Si., M.Si., Apt, Prof. Dr. I Made Narsa, SE., M.Si., Ak., CA,** dan tim BPF yang telah membantu dan memfasilitasi pengurusan serta pengusulan guru besar saya

Kepada yang terhormat para Pimpinan FEB UNAIR, **Prof. Dr. Hj. Dian Agustia, M.Si, Ak.;** Para wakil Dekan **Dr. Wisnu Wibowo, S.E., M.Si.;** **Dr. Nisful Laila, S.E, M.Sc;** **Dr. Ahmad Rizki Sridadi, S.H., MM., M.Hum;** yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, dan bantuannya dalam proses pengusulan sampai pengukuhan hari ini.

Kepada yang terhormat **Prof. H. Effendie** selaku promotor, serta **Dr. Muh. Nafik, HR, SE., M.Si** selaku co-promotor disertasi saya.

Kepada yang terhormat semua kolega dan sahabat-sahabat saya di Departemen Ekonomi Syariah, **Drs. Ec. H. Karjadi Mintaroem, MS.;** **Drs. Ec. H. Suherman Rosyidi, M.Com., Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE., M.Sc,** **Dr. Hj. Nisful Laila, S.E., M.Com,** **Dr. Muhammad Nafik Hadi Ryandono, S.E., M.Si.;** **Dr. H. Ari Prasetyo, S.E., M.Si.;** **Dr. Ririn Tri Ratnasari, S.E., M.Si.;** **Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si.;** **Dr. Imron Mawardi, S.P., M.Si.;** **Sulistya Rusgianto, S.E., MIF., Ph.D.;** **Siti Zulaikha, S.E., M.Si., Ph.D.;** **Bayu Arie Fianto, S.E., MBA., Ph.D,** **Dr. Atina Shofwati, S.E., M.Si.;** **Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.EI.;** **Dr. Achsanika Hendratmi, S.E., M.Si.;** **Dina Fitriasia Septiarini, S.E., MM., Ak.;** **Noven Suprayogi,**

S.E., M.Si., Ak.; Muhammad Said Fathurrohman, S.E., M.Sc., Ph.D.; Ilmiawan Auwalin, S.E., M.App.Ec., Ph.D.; Dr. Fatin Fadhilah Hasib, S.E., M.Si.; Meri Indri Hapsari, S.E., M.Si., Ph.D.; Siti Inayatul Faizah, S.Ag., M.Si.; A. Syiful Qulub, S.Ag., M.Si.; Sunan Fanani, S.Ag., M.Pd.I.; Drs. R. Moh. Qudsi Fauzi, MM.; Puji Sucia Sukmaningrum, S.E., CIFP.; Luthfi Nur Rosyidi, S.E., MM.; Dian Filianti, S.E., M.Acc.; Eko Fajar Cahyono, S.E., M.E.; Sylva Alif Rusmita, S.E., CIFP.; Lina Nugraha Rani, S.E., M.SEI.; Denizar Abdurrahman Mi'raj, S.EI., M.SEI. Ahmad Fadlur Rahman Bayuny, SEI., M.Sc.IBF.

Kepada yang terhormat, seluruh dosen, tenaga pendidik, dan staf akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada saya.

Selanjutnya, dengan setulus hati, saya menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada kedua orang tua saya, **Almarhum Ayah Heru Sumarto**, dan **Almarhumah Ibu Sri Hartati** yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan limpahan kasih sayang yang luar biasa, serta doa-doanya yang tidak pernah putus untuk saya dan keluarga. Serta kedua mertua saya, **Almarhum Bapak Salmadi** dan **Almarhumah Ibu Sumini** yang telah mendidik dan selalu mendoakan dan menyayangi saya sekeluarga dengan tulus ikhlas. Juga kepada kakak saya **Almarhum Hari Sumaryanto, BA** yang telah menyayangi dan mendukung saya sekeluarga selama ini.

Yang pasti ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada suami tercinta **Almarhum H. Agung Djoko Pitono, S.E.** yang semasa hidupnya telah memberi ijin saya berkarir sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, limpahan cinta kasih, kesetiaan, keikhlasan, kesabaran, pengorbanan, dukungan, serta doa yang tiada henti diberikan. Juga kepada anak saya yang pertama,

Hanif Fadhlillah, SA., M.SEI dan isterinya **Noor Husna, B.Comm(Hons).**, serta cucu saya **Muhammad Mateen Iyad**, dan anak saya kedua **Luthfi Akmal Muzakki, S.EI.**, terimakasih atas pengertian, kesabaran, dan pengorbanan kalian. Semoga kalian semua menjadi anak sholeh dan sholehah, dan kelak menjadi generasi yang berguna bagi agama dan negara. Aamiin YRA.

Kepada semua famili, keluarga besar Eyang Kartomisastro, Eyang Sukowiryo, Keluarga Gampeng, yang sangat besar perhatian dan kasih sayangnya kepada saya dan keluarga. Kepada seluruh tim pengukuhan Guru Besar UNAIR yang telah membantu penyelenggaraan acara ini kami mengucapkan terima kasih. Kepada kolega, teman, mahasiswa, alumni dan siapapun yang telah bekerjasama, membantu, dan berjasa kepada saya, diucapkan terima kasih sekaligus mohon maaf karena tidak menyebut nama - namanya. Apabila ada kekurangan dan kesalahan mohon kiranya dapat dimaafkan.

Kepada para hadirin yang telah berkenan meluangkan waktu dan bersabar mengikuti acara pengukuhan Guru Besar saya hari ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, sekaligus mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati para hadirin sekalian. Semoga Allah SWT membalas kebaikan para hadirin sekalian. Sekian dan terimakasih.

Wabillahitaufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik UMKM Tahun 2017-2022*. Diakses dari <https://bps.go.id/subjek/view/id/9> (diakses pada 11 April 2023)
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Jilid 2*. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-jilid-2.html>
- Bappenas. (2020). *Laporan Analisis Kebijakan Penanggulangan Dampak Covid-19 Bagi UMKM*. Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK) Program kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia.
- Fachrizah, H., Rezki, J. F., Revindo, M. D., Daniswara, D. V., Pathonangi, F., & Machmud, T. Z. (2020). *Laporan Analisis Kebijakan Penanggulangan Dampak Covid-19 Bagi UMKM*. Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK) Program kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia.
- Herianingrum, S. *et al.* (2019). The social function of IMI's in the exemption of micro business loans. *Opcion*.
- Herianingrum, S., Shofawati, A., & Ratnasari, R. T. (2018). Integration of Social and Economic Functions of Sharia Microfinance Institutions in Empowerment of Micro-enterprises. *KnE Social Sciences*, 3(10), 1132–1140. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3455>
- Herianingrum, S., Widiastuti, T., Hapsari, M.I., ...Amalia, R.C., Muzakki, L.A., 2021, Muzakki and Mustahik's collaboration model for strengthening the fundraising capacity of Islamic social finance institutions during COVID-19, *International Journal of Ethics and Systems*, <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJOES-05-2022-0091/full/html?skipTracking=true>
- Herianingrum, S. & Syapriatama, I. (2016). Dual Monetary System and Macroeconomic Performance in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Al-Iqtishad* 8(1), 65-80
- Kakderi, C., & Tasopoulou, A. (2017). Regional Economic Resilience: The Role of National and Regional Policies. *European Planning Studies*, 25(8), 1435-1453, DOI: 10.1080/09654313.2017.1322041.

- Kaleem, A., & Ahmed, S. (2010). The Quran and Poverty Alleviation. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 39(3), 409–428. <https://doi.org/10.1177/0899764009332466>
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2018). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 1-443. https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-MasterplanEksyar_Preview.pdf
- Martiana, A., & Rahmanto, M. (2021). Impact of Microfinance on Poverty Alleviation: A Global Analysis. *Islamic Studies*, 60(4), 431–444. <https://doi.org/10.15640/jeds.v7n2a6>
- Musdiana, R.N., & Herianingrum. (2015). Efektivitas Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada BMT Nurul Jannah Gresik). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Islam (JEBIS)*, 1(1). <https://doi.org/10.20473/jebis.v1i1.1435>
- Qadariyah, L., & Permata, A. R. E. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia : Studi Teoritik Dan Empirik. *Dinar: Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 10.
- Pertiwi, R.S., Herianingrum, S., Muhtadi, R., & Muhammad M. (2020). Analisis Perkembangan Praktik Baitul Maal pada Masa Daulah Islamiyah dan dalam Konteks di Indonesia. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 6(1). 53-71.
- Prasetya, R.A., Herianingrum, S. (2016). Peranan Baitul Maal wa Tamwil Meningkatkan Usaha Mikro melalui Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Syariah: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.30997/jsei.v2i2.286>
- Rahayu, N. S. (2020). The Intersection of Islamic Microfinance and Women's Empowerment: A Case Study of Baitul Maal Wat Tamwil in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 8(2), 1-13. <https://doi.org/10.3390/ijfs8020037>
- Rahman, R. A., & Dean, F. (2013). Challenges and solutions in Islamic microfinance. *Humanomics*, 29(4), 293–306. <https://doi.org/10.1108/H-06-2012-0013>
- Santoso, I., Canon, S., & Pakaya, A. (2019). The Role of Islamic Financial Intitutions in Supporting Economic Growth in the Digital Era:

- Case Study in Indonesia. *The First International Conference on Islamic Development Studies 2019*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-9-2019.2289380>
- Sukardi, D.H., Nurahman, D., Lestari, SDF., & Muhadi. (2022). Optimalisasi Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 dalam Peningkatan Perekonomian Daerah melalui UMKM. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1).
- Syaifudin, A. A., & Nuryanti, R. D. (2021). PERANAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DALAM DUNIA USAHA DI MASA PANDEMI (Studi Kasus Pada KSPPS BMT NU Ngasem Cabang Sroyo). *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 64–74.
- Syarif, M. (2023). *Akses Pembiayaan Dana Bergulir, KSPPS BMT Al-Raudloh Layani Ribuan Anggota*. Neraca: Harian Ekonomi. <https://www.neraca.co.id/article/174212/akses-pembiayaan-dana-bergulir-kspps-bmt-al-roudloh-layani-ribuan-anggota>
- Ummah, K.A., Riyadi, A., & Herianingrum, S. (2018). Pola Implementasi Alokasi ZISWAF Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3(12).
- Widodo, A. (2019). The Role Of Integrated Islamic Commercial And Social Finance In Reducing Income Inequality In Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(2), 263–286.
- Yulma, N.L. & Herianingrum, S. (2016). Peran Pemberdayaan Wakaf Tunai (Studi Kasus Pada BMT Amanah Ummah Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(11). <https://doi.org/10.20473/vol3iss201611pp856-871>

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Prof. Dr. Hj. Sri Herianingrum, SE., M.Si.
NIP	: 196902072008122001
Tempat/Tanggal Lahir	: Yogyakarta/ 7 Februari 1969
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Satus Perkawinan	: Kawin
Nama Suami	: Alm H.Agung Djoko Pitono, SE.
Nama Anak	: 1. Hanif Fadhilillah, SA., M.SEI 2. Luthfi Akmal Muzakki, S.EI.
Nama Menantu	: Noor Husna binti Syafii, M.Sc
Nama Cucu	: Muhammad Mateen Iyadh
Pekerjaan	: Dosen FEB UNAIR
Golongan/Pangkat	: IVB
Jabatan Akademik	: Guru Besar
Perguruan Tinggi	: Universitas Airlangga
Alamat	: Jl. Airlangga No. 4-6, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur
Telp./Faks.	: 031-5032770
Alamat Rumah	: Pabean Asri Blok R No. 23, Sidoarjo
Telp./Faks.	: 081938619426
Alamat e-mail	: sri.herianingrum@feb.unair.ac.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (S1-S3)

Tahun 1981	Lulus SDN Banjaran I Kediri
Tahun 1984	Lulus SMPN 1 Kediri
Tahun 1987	Lulus SMAN 2 Kediri
Tahun 1996	S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Airlangga
Tahun 2001	S2 Ilmu Manajemen, Universitas Airlangga
Tahun 2013	S3 Ilmu Ekonomi Islam, Universitas Airlangga

C. Pendidikan Tambahan: Pelatihan/Lokakarya/ Simposium

Tahun 2022	Nadzir Wakaf
Tahun 2021	Sertifikasi Kompetensi Skema Human Resources Manager

D. Publikasi Karya Ilmiah Melalui Jurnal

Tahun 2023

- The Role Of Generation Z Through Online Platform in Optimizing of Zakat Literacy and Fundraising, AZKA International Journal of Zakat & Social Finance, 13-22
- The Effect of Zakat Distribution and the Growth of the Halal Industry on the Human Development Index and Its Impact on Indonesia's Unemployment Rate, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(1), 598-608
- Aplikasi Pencatatan Keuangan Online dan Diversifikasi Produk Kelompok Usaha Ibu Rumah Tangga di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, I-Com: Indonesian Community Journal 3 (1), 63-71
- Drivers of behavioral intention among non-Muslims toward halal cosmetics: evidence from Indonesia, Malaysia, and Singapore,

Journal of Islamic Accounting and Business Research 14 (2), 230-248

- The Role of Islamic Investment Ethics in Preventing Fraudulent Investments, Perbanas Journal of Islamic Economics and Business 3 (1), 37-46

Tahun 2022

- Islamic Banking Financial Inclusion and Tax Revenue in OIC Countries: To What Extent do They Correlate?, Shirkah: Journal of Economics and Business 7 (3), 302-317
- The nexus between Islamic social finance, quality of human resource, governance, and poverty, Heliyon 8 (12), e11885
- The Influence Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions In Generation Z Muslim, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga Volume 32 (1)
- A Bibliometric mapping of peer-to-peer lending research based on economic and business perspective, Heliyon 8 (11), e11512
- Preparing Future's Community Empowerment: A Quantitative Study of The Correlation Between Empowerment And Human Resources In Ranu Pani And Sanan Tourism Village, Perisai: Islamic Banking and Finance Journal 6 (2), 106-112
- Muzakki and Mustahik's collaboration model for strengthening the fundraising capacity of Islamic social finance institutions during COVID-19, International Journal of Ethics and Systems
- Developing an integrated model of Islamic social finance: toward an effective governance framework, Heliyon 8 (9), e10383
- Pembinaan Integrasi Keuangan Sosial Syariah pada Lembaga Filantropi Islam, Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6 (3), 439-450
- Financial Inclusion of Sharia Banking and Poverty 33 Province in Indonesia, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8 (2), 1549-1554

- Determinant of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries, Karachi Islamicus 2 (1), 28-42
- Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Sistem Reseller dan Relevansinya Dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen, HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam 9 (1)
- Diversitas Marketing dengan Praktek SEO pada Produk Bisnis di Pondok Pesantren Ploso, Mojo Kediri, JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) 6 (1), 69-74
- Integrating sustainable Islamic social finance: an analytical network process using the benefit opportunity cost risk (ANP BOCR) framework: the case of Indonesia, Plos one 17 (5), e0269039
- Komunitas pengusaha muslim: pengaruh motivasi berwirausaha, dukungan finansial dan peluang pasar terhadap niat berwirausaha, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 4 (5), 1445-1463
- Pengaruh Digital Zakat terhadap Penghimpunan Zakat dan Kinerja Lembaga Amil Zakat, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 9 (1), 47
- The challenges of empowering waqf land in Indonesia: an analytical network process analysis, International Journal of Ethics and Systems
- Instrumen Keuangan Islam dan Utilitasnya Dalam Melestarikan Alam, Journal of Finance and Islamic Banking 5 (1)
- Credit risk management resource efficiency in the implementation on Basel Accord: a study of Pakistani banking sector, International Journal of Monetary Economics and Finance 15 (6), 567-584
- Exploring duration gap of Islamic banks during COVID-19 crisis: an inter-regional online focus group study, International

Journal of Business Performance Management 23 (4), 460-472

- Examining Trends, Themes and Social Structure of Zakat Literature: A Bibliometric Analysis, Global Journal Al-Thaqafah 12 (1), 40-67

Tahun 2021

- Can country risks predict Islamic stock index? Evidence from Indonesia, Journal of Islamic Accounting and Business Research 12 (7), 1000-1014
- Zakat Management: Update-To-Down Zakat Governance in the Amil Zakat Agencies in Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam, AFEBI Islamic Finance and Economic Review 6 (01), 15-28
- Determining Factors of Inward Foreign Direct Investment (FDI) in Selected Muslim Countries, Journal of Economic Cooperation and Development 42 (2), 1-26
- Penerimaan e-wallet syariah LinkAja dalam rangka pengembangan ekonomi digital di Indonesia, EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan) 5 (4), 534-552-534-552
- Accountability Practices Based on Zakat Institutions Website in Indonesia, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 9 (3), 459-466
- Zakat Institution Of Financial Transparency Model: An Explanatory Research, ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf 8 (2), 122-141
- Diversitas Produk Anti Polutan Dan Marketing E-Bisnis Pada Desa Maesan, Kec. Mojo Kediri, Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5 (4), 986-991
- Motivasi Peran Pengusaha Muslim Sebagai Shahibul Maal Bagi Penghimpunan Dana Dan Pemberdayaan Bmt Muda Surabaya, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan 8 (3), 363-373

- Dampak Eksternalitas PT. Eratex Djaja Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8 (1), 85-96

Tahun 2020

- Good Corporate Governance Model in Indonesian Islamic Banking, *AFEBI Islamic Finance and Economic Review* 5 (02), 94-105
- The impact of zakat, education expenditure, and health expenditure towards poverty reduction, *Systematic Reviews in Pharmacy* 11 (12), 235-239
- Foreign Direct Investment Flows in OIC Country, *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 9 (2), 225-234
- Sovereign Green Sukuk Indonesia Dalam Tinjauan Maqashid Shariah, *Jurnal Penelitian IPTEKS* 5 (2), 259-269
- An Empirical Analysis Macroeconomics On Islamic Mutual Funds In Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 (1), 95-101
- Islamic vs. Conventional Banks in Syria: Analysis on Financial Performances, *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5 (1), 1-26
- The Effect Of Sukuk On The Profitability Of Islamic Bank In Indonesia, *IJIBE (International Journal of Islamic Business Ethics)* 5 (1), 33-46
- Pengaruh GDP, ekspor dan investasi terhadap inflasi di lima negara anggota IDB, *Jurnal Ekonomi* 25 (1), 81-98
- Analisa Kinerja Keuangan Bank Muamalat Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi* 25 (1), 35-50
- Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Index Harga Saham Syariah, *Jurnal Ekonomi* 25 (1), 1-17
- Determinasi Makroekonomi Terhadap Produk Pembiayaan Bank Islam Di Indonesia (Periode 2017-2019), *Jurnal Penelitian IPTEKS* 5 (1), 116-126

- Efektifitas media instagram dan e-wom (electronic word of mouth) terhadap minat beli serta keputusan pembelian, Jurnal Penelitian IPTEKS 5 (1), 101-115
- Customer e-loyalty of muslim millennials in Indonesia: Integrated model of trust, user experience and branding in e-commerce webstore, Proceedings of the 2020 11th International Conference on E-Education, E-Business, E-Management, and E-Learning
- Study of minimum wage comparison in Indonesia and Malaysia: An Islamic economics perspective, Advances in Business, Management and Entrepreneurship, 734-738
- Pembebasan Nasabah Dari Rentenir Studi Kasus Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Almaun Berkah Madani, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 7 (1), 35-49
- Islamic Crowdfunding Mechanism to Answer Renewable Energy Investment Challenge in Indonesia, Test Engineering and Management 83, 3596-3605
- Protection of natural resources in sustainable economic development, Test Engineering and Management 83, 3544-3549
- Contemporary issues on cash waqf: A review of the literature, International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF) 3 (2), 119-144
- The Influence of Supply-Chain Resilience on Competitive Advantage and Firm Performance, International Journal of Supply Chain Management 9 (4), 440-446
- The moderating effects of gender between patient intimacy, trust, and loyalty, International Journal of Innovation, Creativity and Change 12 (10), 1-16
- Interest-Free Monetary Transmission in Indonesia, Hamdard Islamicus 43 (1), 593-616

- Zakat scorecard model as a new tool for zakat management, *Islamic Quarterly* 64 (1), 1-42
- Potensi Pengimplementasian Pariwisata Halal Di Kabupaten Sleman Berdasarkan Kebutuhan Relijius Wisatawan Muslim, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7 (11), 2170-2182
- Zakat and Youth Empowerment A Case Study of Al Azhar Zakat Institution, Indonesia, *Zakat and Youth Empowerment. International Journal of Zakat* 5 (2), 51-66
- Pemberdayaan Anggota Di Koperasi Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7 (9), 1661-1669
- Analisis Neraca Perdagangan Migas dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6 (1), 38-45
- Analisis Perkembangan Praktik Baitul Maal Pada Masa Daulah Islamiyah Dan Dalam Konteks Di Indonesia, *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 6 (1), 53-71
- Fungsi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mendorong Keuangan Inklusif Dan Sektor Riil (Bmt Nu Jawa Timur Di Sumenep), *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7 (5), 814-825
- Analisis Dampak Lingkungan Dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Ditimbulkan Oleh Reklamasi Pantai Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pantai Kenjeran Surabaya), *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7 (4), 623-632
- The effect of country risk and macroeconomic on Jakarta Islamic Index, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6 (1), 151-174
- Green Banking Practices: The Case of XYZ Bank in Syria, *Test Engineering and Management* 83, 3663-3669

- Effect of macroeconomic variables on third-party funds in Islamic commercial banks in Indonesia, *Journal of Islamic Economics Lariba* 5 (1), 19-40
- Prinsip Ekonomi Islam Dan Implementasinya Dalam Keuangan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo), *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7 (2), 207-221
- Peran Lembaga Bmt Almaun Berkah Madani dalam Pembebasan Nasabah dari Rentenir, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7 (1), 35-49
- Analisis Pengelolaan Dana Infaq Melalui Tata Kelola Kewirausahaan Masjid, *Jurnal Ekonomi Islam* 11 (1), 1-16
- Determinants of bank liquidity in Syria: a comparative study between Islamic and conventional banks, *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)* 5 (26), 33-49
- Factors influencing income smoothing practice in the oil and natural gas mining companies during 2012-2016 period, *Humanities & Social Sciences Reviews* 8 (1), 359-365

E. Penulisan buku

Tahun 2022 : *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*

Tahun 2020 : *Keuangan Publik Syariah: Teori dan Praktik*

Tahun 2015 : *Dasar-dasar Ekonomi Islam*

F. Pembicara/Seminar/Kuliah Tamu 5 Tahun Terakhir

Tahun 2022 : Sebagai pembicara pada Karatay University conference

Tahun 2022 : Sebagai pembicara kuliah tamu di Sakarya University

Tahun 2022 : Presenter di ICIEBP 2022

Tahun 2023 : Narasumber Kuliah Tamu “Peran LKMS pada Kesejahteraan Masyarakat” IAIN Ponorogo

G. Penelitian 5 Tahun Terakhir

Tahun 2019 : Model Pemberdayaan Usaha Mikro : Pada Baitul Maal Wattamwil (BMT) Di Propinsi Jawa Timur

Tahun 2020 : Dampak Efisiensi Pengelolaan Zakat dan Dana Sosial APBN Terhadap Pengurangan Kemiskinan di Indonesia

Tahun 2020 : Model Pengentasan/Pengurangan Kemiskinan Oleh Baitul Maal Wa-Tamwil (BMT) di Jawa Timur

Tahun 2020 : Skenario Pemulihan Ekonomi , Kesehatan dan Sosial Pasca Covid-19 di Indonesia

Tahun 2021 : Pemberdayaan Usaha Mikro oleh Bank Wakaf Mikro (BWM) di Jawa Timur

Tahun 2021 : Implementasi Good Governance Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Provinsi Jawa Tengah

Tahun 2021 : Collaboration Model of Muzakki and Mustahik in Strengthening Fundraising Ability in Islamic Social Financial Institutions during Covid-19

Tahun 2022 : Halal Commodity Export Between Indonesia And OIC Countries With Gravity Model Approach

Tahun 2022 : The model of Empowerment of Islamic Sosial Finance in the health sector in the welfare of mustahik

Tahun 2023 : Measurement of Welfare Efficiency in Countries Members of Islamic Cooperation Organizations (OIC)